



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 8626 – 8634

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Arniah^{1✉}, Ahmad Rifa'i², Miftahul Jannah³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an RAKHA Amuntai, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: arniahh15@gmail.com¹, ahmadrifai210788@gmail.com², miftarifai40@gmail.com³

Abstrak

Pendidik memainkan peran penting selama waktu yang dihabiskan untuk membuat masa depan yang berkualitas, baik secara mental maupun etis dengan tujuan agar kelas dapat membantu mengikuti inisiatif negara. Tugas dan kewajiban guru sangatlah besar. Guru memiliki peran besar dalam pendidikan peserta didik karena guru dapat melatih kedisiplinan peserta didik disekolah sehingga terbentuklah karakter yang baik dalam diri anak. Arah globalisasi adalah kebutuhan otentik yang tak terhindarkan, dengan segala konsekuensi positif dan negatifnya. Negara-negara dan bangsa-bangsa akan benar-benar ingin memasuki globalisasi tanpa tergoyahkan dengan asumsi mereka memiliki sekolah yang berkualitas. Pengajaran yang berkualitas harus diakui dalam kepemilikan pendidik yang ahli. Tujuan dalam penelitian untuk menjelaskan bagaimana peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di MI Miftahul Alim Habau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada guru di MI Miftahul Alim Habau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa di MI Miftahul Alim Habau sudah baik karena dengan guru menjadi teladan yang disiplin bagi siswa, guru-guru disana sudah menampilkan dan memberikan contoh perbuatan yang baik dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

Kata Kunci: Peran Guru, Karakter, Disiplin.

Abstract

Educators play an important role during the time spent creating a quality future, both mentally and ethically with the aim that the class can help keep up with state initiatives. The duties and responsibilities of teachers are enormous. Teachers have a big role in the education of students because teachers can train students' discipline in schools so that good characters are formed in children. The direction of globalization is an unavoidable authentic need, with all its positive and negative consequences. Countries and nations will really want to enter globalization unwaveringly assuming they have quality schools. Quality teaching must be recognized in the possession of skilled educators. The purpose of this research is to explain how the teacher's role in improving the discipline character of students at MI Miftahul Alim Habau. This research uses qualitative method with descriptive research type. Data collection techniques in this study were carried out by observation, interviews, and documentation to teachers at MI Miftahul Alim Habau. The results of this study indicate that the teacher's role in improving the disciplined character of students at MI Miftahul Alim Habau is good because with the teacher being a disciplined role model for students, the teachers there have shown and provided examples of good actions in improving the disciplined character of students.

Keywords: Teacher Role, Character, Discipline.

Copyright (c) 2022 Arniah, Ahmad Rifa'i, Miftahul Jannah

✉Corresponding author :

Email : arniahh15@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3843>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak dalam kehidupan manusia. Dalam menghadapi setiap proses kehidupan manusia membutuhkan pendidikan yang tepat sehingga dapat menyelesaikan setiap permasalahan dengan baik. Dalam diri setiap manusia tidak dapat terlepas dari yang namanya pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Amri, “Kunci dari segala kemajuan dan perkembangan melalui pendidikan, karena manusia dapat mewujudkan potensi dirinya secara utuh sebagai individu dan warga masyarakat melalui pendidikan”. Dari pendidikan, setiap orang bisa mencapai potensi mereka (Wulandari, Taufik, dan Kuncayono, 2018).

Sekolah merupakan salah satu kewajiban dalam diri setiap orang dengan adanya pendidikan akan menciptakan manusia yang memiliki karakter yang baik terutama dibidang kedisiplinan karena sekolah melatih manusia untuk memiliki sikap disiplin. Pada saat sebagian besar kepribadian daerah itu kokoh, positif, serba bisa, dan efektif. Kemudian lagi, sebagian besar masyarakat setempat pesimis, maka orang yang pesimis dan lemah itu akan membuat kemajuan pekerjaan menjadi tidak berdaya (Surahman dan Mukminan, 2017). Pendidik memiliki keterampilan mengajar, tidak hanya sebagai tenaga pengajar tetapi juga mampu memberikan contoh yang baik bagi siswa di sekolah. Pendidik adalah bagian penting dari pengalaman yang ditampilkan di sekolah. Seorang pendidik mengambil bagian dalam upaya untuk membina SDM yang diharapkan di bidang perbaikan (Abdul Hamid, 2017).

Pendidikan karakter ialah upaya sadar untuk mengubah dan mengembangkan perilaku seseorang menjadi lebih baik, sehingga dapat hidup bermasyarakat dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat nantinya, agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang buruk bagi siswa di kemudian hari (Suriadi, Firman, dan Ahmad, 2021). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkah laku seseorang yang merupakan bawaan dari lahir dan juga faktor dari pengaruh keluarga serta lingkungan (Prasetyo, Marzuki, dan Riyanti, 2019). Tujuan pendidikan karakter untuk membentuk setiap orang menjadi pribadi yang berbudi luhur, serta menumbuhkan karakter peserta didik di lingkungan sekolah. Karakter siswa yang baik juga terbentuk dari apa yang ia lihat sehingga perlunya kedisiplinan yang ditunjukkan oleh guru (Yohana Afliani Ludo Buan, 2021).

Hasil observasi yang diperoleh peneliti di MI Miftahul Alim Habau guru-guru disana pada umumnya sudah memberikan contoh perbuatan yang baik sebagai teladan dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik seperti lebih awal datang ke sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, yang bertujuan untuk meningkatkan karakter disiplin pada siswa. Guru biasanya akan dicontoh oleh muridnya atas segala tingkah laku, baik perkataan maupun perbuatan. Itulah alasan mengapa dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah MI Miftahul Alim Habau keteladanan seorang guru diperlukan.

Penelitian sebelumnya yang meneliti peran guru kelas dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan karakter siswa. Hasil penelitian dari (Yayuk Setyaningrum, Rahmat Rais, dan Eka Sari Setianingsih, 2020) mengatakan bahwa wali kelas berperan penting (konklusif) dalam pengembangan karakter siswa yang terlatih dengan menggunakan tiga prosedur, yaitu; pengendalian batin, khususnya unggul, bagian-bagian kehidupan sekolah sebagaimana mestinya dalam pembelajaran, strategi pengendalian luar, lebih tepatnya mengamati segala sesuatu di sekolah dalam dua cara, disiplin edukatif (tidak terkendali) dan pemberian pujian/jawaban tegas kepada siswa yang terfokus (tidak menentang pedoman), kontrol metode membantu adalah untuk memegang disiplin kerja sebagai aturan dan mendukung orang-orang yang mengabaikannya.

Dalam penelitian sebelumnya (Sulha dan Marsianus Gani, 2017) peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas xi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menunjukkan bahwa guru sebagai pengajar dan inspirator, memungkinkan siswa untuk akrab dengan mematuhi aturan yang ada di sekolah, pengembangan diri dan moralitas, bertanggung jawab terhadap siswa, dan memberi contoh. Dengan

keteladanan, pembiasaan, mengembangkan kebiasaan dan menegakkan disiplin . Adapun faktor penghambat guru untuk menumbuhkan disiplin diri siswa adalah faktor internal seperti karakter dan sikap siswa.

Penelitian lain dari (Salouw, Suharno, dan Talapessy, 2020) mengatakan bahwa tugas pendidik dalam mengembangkan kepribadian disiplin untuk memahami keluwesan siswa sendiri adalah dengan menanamkan nilai-nilai karakter di usia yang lebih muda untuk menjadikan usia yang berkarakter dan jujur. Pendidik umumnya memberikan siswa untuk fokus dan memiliki karakter yang baik dalam menghadapi gerakan dan perlindungan dari keserbagunaan individu, datang ke sekolah yang tepat, tidak menyontek, mengenakan pakaian sesuai pedoman, mematuhi pernyataan dan kegiatan. Dalam mengembangkan kepribadian disiplin untuk memahami kepandaian siswa sendiri atau menumbuhkan karakter siswa, pilihan mendasar dalam melahirkan siswa sesuai dengan kelebihan Pancasila.

Diperkuat lagi dalam penelitian (Salouw, Suharno, dan Talapessy 2020) yang mana tugas pendidik dalam mengembangkan kepribadian disiplin untuk memahami keluwesan siswa sendiri adalah cara yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter di usia yang lebih muda untuk menjadikan usia yang berkarakter dan dapat dipercaya. Guru pada umumnya menasehati siswa untuk fokus dan memiliki karakter yang baik dalam menghadapi kesulitan yang membantu kepandaian individu, datang ke sekolah yang tepat, tidak menyontek, memakai pakaian adat sesuai pedoman, patuh dalam pernyataan dan kegiatan. Dalam mengembangkan kepribadian disiplin untuk menumbuhkan karakter siswa, pilihan mendasar dalam melahirkan siswa adalah sesuai dengan kelebihan Pancasila.

Perbedaan antara tinjauan ini dan ujian yang digambarkan di atas adalah bahwa dasar dari eksplorasi ini diselesaikan dengan mempertimbangkan kecenderungan bahwa bagian disiplin dari sistem persekolahan menghadapi kesulitan, khususnya keakraban yang rendah dengan perilaku disiplin. Kohlberg mengatakan bahwa disiplin akan lebih mudah dikembangkan dengan asumsi disiplin muncul dari kesadaran dalam diri seseorang, bukan melalui intimidasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini menunjukkan didikan yang baik dari guru yaitu mampu meningkatkan kedisiplinan di MI Miftahul Alim Habau. Lingkup pada penelitian ini berfokus pada guru dan Sebagian Siswa MI Miftahul Alim Habau. Penelitian ini memberikan manfaat teoritis untuk menumbuhkan pengetahuan akan pentingnya peran guru untuk meningkatkan karakter kedisiplinan peserta didik. Manfaat praktis dalam penelitian ini digunakan sebagai edukasi, bahan pustaka dan sarana pengembangan wawasan keilmuan.

METODE

Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena dari perspektif aktor, konteks sosial dan kelembagaan, dengan tujuan utama menjelaskan masalah tetapi menghasilkan generalisasi (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018). Lokasi penelitian di MI Miftahul Alim Habau, proses pengumpulan data di mulai dari Maret 2022 sampai Juni 2022 yang mana subjek penelitian tersebut beberapa guru dan siswa MI Miftahul Alim Habau. Peneliti menggambarkan tentang sebuah kejadian yang terjadi dalam masyarakat terutama pada lingkup sekolah dengan cara mengembangkannya kerja pendidik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MI Miftahul Alim Habau. Prosedur pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Milles dan Huberman teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa

Pendidik mampu menumbuhkan pengalaman yang mengambil bagian dalam berusaha untuk membentuk SDM yang mungkin di bidang perbaikan. Akibatnya, pendidik yang merupakan salah satu bidang persekolahan harus mengambil bagian yang berfungsi dan menempatkan situasi mereka sebagai ahli. Untuk situasi ini, pendidik bukan hanya sebagai pendidik yang menggerakkan informasi, guru berperan menggerakkan sikap serta mampu membimbing dan memberikan arahan kepada siswa pada pembelajaran (Julia dan Ati, 2019). Oleh karena itu, tugas pendidik dalam setiap pengalaman pendidikan akan memberikan capaian dari hasil kedisiplinan peserta didik di sekolah (Arifudin, 2015).

Guru sebagai fasilitator memberikan bimbingan inspirasi sebagai pemberi motivasi dan dukungan, bimbingan dalam memajukan nilai-nilai perilaku yang baik, dalam situasi ini akan memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan membuat suasana belajar sedemikian rupa dengan tujuan untuk memudahkan siswa mengambil bagian dalam pengalaman pendidikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. (Naibaho, 2018). Sebagai fasilitator, para pendidik berperan dalam membantu siswa mendapatkan manfaat dari pembelajaran yang telah dilakukan, menumbuhkan lingkungan yang aman dan nyaman, memberikan materi sesuai dengan gaya belajar setiap siswa (Nopiyanto dkk. 2021).

Pendidik sebagai evaluator, secara khusus seorang pendidik berperan dalam mengumpulkan informasi tentang kemajuan pendidikan dan pengalaman pendidikan yang telah diselesaikan. Ini menentukan secara efektif kemampuan siswa untuk menyerap materi pertunjukan dan menentukan hasil pendidik selama waktu yang dihabiskan dalam latihan yang diprogramkan selama proses kegiatan belajar mengajar. Seorang pendidik harus menyadari dan memahami keunikan/perbedaan dari setiap siswa/siswa sehingga pendidik dapat mengambil bagian yang layak sehubungan dengan tugas pengajar sebagai pembimbing (Akbar, 2020).

Menurut (Suriadi dkk., 2021) pendidikan karakter merupakan harapan suatu bangsa bagi bangsanya, dan pendidikan karakter menghasilkan peserta didik dengan harapan yang tinggi, keseimbangan sikap kognitif, emosional, dan psikomotorik, serta memungkinkan peserta didik tersebut tumbuh dewasa untuk bersaing. Berdasarkan hasil wawancara karakter disiplin harus dimulai dari guru itu sendiri, dalam meningkatkan kedisiplinan sangat penting bagi siswa karena guru sering melakukan kontak langsung dengan siswa selama proses pembelajaran. Disinilah peran guru dalam menanamkan kedisiplinan pada diri siswa/siswa. Seorang pendidik harus bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk, selain itu guru juga harus bisa menegur dan menasehati siswa yang bertindak tidak efektif di sekolah (Sugiana dan Sofyan, 2019).

Pengembangan karakter sangat penting karena terkait dengan sifat karakter yang menentukan masa depan dalam pengelolaan karakter disiplin diri (Faiz dkk. 2021). Penanaman sikap disiplin ini harus selalu didukung oleh setiap guru di sekolah. Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan pada siswa sangat penting, disiplin sangat berpengaruh dalam suatu negara karena siswa adalah generasi penerus negara. Pengembangan capaian siswa dapat dilihat dari prestasi dan sikap peserta didik selama berada di sekolah (Pradina, Faiz, dan Yuningsih, 2021). Tujuan disiplin membimbing mereka menemukan sesuatu yang bermanfaat untuk peserta didik (Harita, Laia, dan Zagoto, 2022).

Menurut Prijodarminto, sikap mental yang merupakan disposisi kepatuhan dan disiplin atau kontrol jiwa dan kontrol karakter. Pemahaman yang baik tentang kerangka atau perilaku, standar, ukuran, dan prinsip sehingga pemahaman ini memberikan pemahaman atau perhatian yang mendalam bahwa konsistensi dengan standar, aturan, model, dan pedoman yang mana kebutuhan mutlak untuk membuat kemajuan. Watak perilaku biasanya menunjukkan kejujuran, untuk mematuhi segala sesuatu dengan hati-hati dan dengan cara yang tepat (Ihsan Mz, 2018). Hasil penelitian (Rufaedah dan Maesaroh, 2021) bahwa sebagai pendidik mendisiplinkan diri siswa sangatlah penting, yaitu:

- a. Mengembangkan gambaran perilaku disiplin untuk memfasilitasi siswa berdasarkan perbedaan dalam kualitas individu dari setiap siswa yang mendorong pelaksanaan pergantian peristiwa yang ideal.

- b. Bekerja dengan siswa untuk mengerjakan tolok ukur perilaku sesuai dengan berbagai kualitas, harus dimungkinkan oleh guru di sekolah sebagai tahap dengan tujuan akhir untuk lebih mengembangkan disiplin dalam kehidupan sekolah dan kehidupan daerah secara keseluruhan.
- c. Bekerja dengan siswa untuk memahami, dan menyetujui semua disiplin ilmu yang ditetapkan untuk kesejahteraan mereka sendiri.
- d. Penerapan kedisiplinan dimulai sejak dini sehingga kedepannya terbentuk kedisiplinan dalam diri peserta didik.

Guru mampu meningkatkan nilai mata pelajaran dan karakter siswa, yang sangat dibutuhkan siswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sangat penting, siswa harus diajarkan pembentukan disiplin sejak sekolah dasar, dan secara bertahap diajarkan bagaimana menerapkan sikap disiplin kepada anak. Dalam upaya meningkatkan karakteristik disiplin di lingkungan sekolah, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat prestasi, yaitu ada tidaknya contoh dari guru, besar kecilnya penghargaan, ada tidaknya aturan yang jelas tentang penggunaan guru sebagai fasilitator, keberanian guru untuk bertindak, ada tidaknya supervisi, ada tidaknya perhatian siswa telah membentuk kebiasaan yang mendukung terciptanya kedisiplinan (Salouw, Suharno, dan Talapessy, 2020).

Aturan yang diterapkan di sekolah membantu siswa untuk mengembangkan disiplin. Menurut Hj. Rusdiana, S.Pd.I, *“sangat penting untuk meningkatkan kedisiplinan siswa karena guru bukan hanya mengajar tetapi juga bisa memberikan contoh yang baik dan otentik. Kedisiplinan datang dari guru terlebih dahulu, supaya siswa dapat meniru serta mempraktekkan apa yang dilakukan guru, sehingga untuk meningkatkan kedisiplinan pada siswalebih mudah”*. Dengan adanya kegiatan yang baik akan memberikan dampak yang baik terhadap peserta didik (Maria, Rifma, dan Syahril, 2021). Menurut Nurul Annisa karakter seseorang terbentuk dalam kegiatan yang berulang-ulang secara teratur, sehingga menjadi kebiasaan (Auliyairrahmah dkk., 2021).

Menurut Toulouse, kedisiplinan dapat ditumbuhkan dalam diri peserta didik dengan adanya kesadaran diri (Rufaedah dan Maesaroh, 2021). Siswa disiplin dengan kemampuan penguasaan merupakan proses pembentukan pribadi yang baik. Ketika siswa berkonsentrasi sendirian, mereka mengembangkan kemampuan untuk berkonsentrasi dan berpikir. Bekerja dengan bebas juga akan menawarkan mereka kesempatan untuk memiliki rasa memiliki dengan pembelajaran mereka sendiri.

Dengan adanya perilaku yang baik dan contoh perilaku dari guru sehingga terciptanya kedisiplinan terhadap peserta didik yang berasal dari apa yang peserta didik lihat, sehingga peserta dapat mencontoh apa yang dilakukan oleh guru sehingga terbentuk karakter kedisiplinan itu sendiri sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh Uzer Usman (Octavia dan Sumanto, 2018). Perlu memberikan bimbingan yang maksimal kepada peserta didik, menasehati siswa yang melanggar peraturan, memberikan sanksi tegas kepada peserta didik yang melanggar peraturan. Dan harus diajarkan kembali bahwa tidak baik siswa melakukan hal-hal yang tidak disiplin diri, dan mereka harus lebih disiplin diri di sekolah.

Disiplin adalah cara yang tepat untuk membantu peserta didik untuk memiliki karakter disiplin yang baik (Sobri dkk., 2019). Disiplin harus ditanamkan oleh guru MI Miftahul Alim Habau sejak dini, peran guru tentunya sangat penting bagi siswa dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin. Nasihat, bimbingan, dan disiplin serta kejujuran paling baik diberikan kepada siswa ketika guru berada di dalam kelas atau di luar waktu kelas. Dengan disiplin yang terkoordinasi, maka akan membangun kapasitas keunggulan siswa dalam belajar, dengan meningkatkan minat belajar sehingga prestasi akan dicapai secara efektif oleh siswa (Choirunnisa, 2020).

Faktor-Faktor Pendukung

Hasil dari sebuah tindakan ada beberapa variabel yang dapat mempengaruhi, diantaranya:

Pertama, Memberikan keteladanan sebagai kegiatan atau cara perilaku pendidik di MI Miftahul Alim Habau yang dapat ditiru atau diikuti oleh siswa seperti, etika, moral, kebiasaan, dan lain-lain yang dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa. Sehingga dapat memberikan dampak dalam kehidupan siswa melalui contoh yang diberikan oleh pendidik.

Kedua, harus sesuai dengan peraturan sekolah, seperti memakai seragam sekolah, tidak membolos, menyontek, karena menyontek adalah perilaku yang buruk. Dengan ini, siswa harus terus mematuhi, artinya, tidak melakukan tindakan yang menyalahgunakan standar. Pada penelitian (Herlina dan Mugara, 2021) ada banyak komponen sekolah yang bisa dimanfaatkan untuk membentuk karakter disiplin anak, salah satunya tata tertib sekolah, karena sangat tergantung pada penggunaan tata tertib sekolah sesuai dengan alasan pengajarannya, khususnya pembinaan potensi anak, disiplin, serta mencetak individu yang memiliki tingkat kecerdasan dan moral yang tinggi.

Ketiga, upacara pengibaran bendera. Bentuk pembinaan yang diberikan oleh sekolah adalah menumbuhkan sikap cinta dan hormat terhadap NKRI dengan mengadakan upacara pengibaran bendera. Upacara dilaksanakan dengan menerapkan kata pertama, bentuk ketaatan, penanaman bentuk ketaatan kepada negara dengan mengadakan upacara bendera sekolah agar siswa menghormati dan mencintai negara Indonesia.

Hambatan-Hambatan Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin

Dalam pengembangan lebih lanjut karakter disiplin siswa oleh MI Miftahul Alim Habau para pendidik mengalami kendala yang dapat menghambat, yaitu:

Pertama, Peran orang tua yang kurang dalam memberikan contoh kedisiplinan. Untuk situasi ini, pengasuhan orang tua sangat penting bagi perkembangan anak/individu dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin dalam diri seorang anak. Menurut (Kazmi, 2016) setiap anak membutuhkan peran dari keluarganya sendiri untuk meningkatkan kedisiplinan.

Kedua sekolah, sekolah juga harus menjadi badan utama pendidikan akhlak dan harus dilaksanakan dengan baik. Namun, ada juga guru yang kurang memahami makna moral dan pendidikan di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian (Chulsum, 2017) Tingkat kedisiplinan yang tinggi dapat disebabkan karena kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan sekolah.

Ketiga, Penghambat pembentukan karakter selanjutnya adalah peran komunitas dengan teman atau sahabat. Pengaruh teman memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan. Jika pekerjaan sahabat menjadi pesimis, mungkin saja orang-orang yang tercatat dalam perkumpulan tersebut juga bisa dilibatkan untuk melakukan perilaku negatif tersebut. Pada penelitian (Yanti dan Marimin, 2017) Hal ini diperkuat dengan pernyataan siswa yang mengabaikan peraturan sekolah secara tegas dan terbuka karena pengaruh teman.

KESIMPULAN

Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MI Miftahul Alim Habau dapat disimpulkan guru memiliki peran untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, karena guru di MI Miftahul Alim Habau sebagai teladan bagi pendidik, seperti guru yang datang tepat waktu, memakai seragam sekolah dan menggunakan bahasa yang santun sesuai aturan sekolah. Tingkah laku guru MI Miftahul Alim Habau dapat dijadikan contoh bagi siswanya, faktor pendukung yang mempengaruhinya harus sesuai dengan tata tertib sekolah yaitu memakai seragam sekolah, menumbuhkan sikap cinta dan hormat terhadap NKRI. Faktor penghambat yang dapat mempengaruhi yaitu dari lingkungan keluarga ada pada peran keluarga yang acuh, lingkungan

sekolah yang kurangnya memperhatikan siswa, serta lingkungan masyarakat seperti teman sebaya yang kurang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada Mu'allim Muh. Haris Zubaidillah, SQ., M.Pd.I yang memberikan bimbingan. Terimakasih juga kepada saudari Wardah sebagai Steering Committee dan menyukseskan artikel ini. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Mu'allim Husin, M.Pd. selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an RAKHA Amuntai. Dan tak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada orang tua, pembimbing, dan teman-teman atas segala dukungan dan bimbingan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid. 2017. "Guru Profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17(2):274–85. Doi: 10.47732/Alfalahjikk.V17i2.26.
- Akbar, Muhammad. 2020. "Mengimplementasikan Enam Langkah Strategis Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Untuk Mendidik Anak Berkarakter." Dalam Vol. 2.
- Albi Anggito Dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak (Jejak Publisher).
- Arifudin, Iman Syahid. 2015. "Peranan Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas V Sdn 1 Siluman." *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2(2):175–86.
- Auliyairrahmah, Annisa', Sukron Djazilan, Nafiah Nafiah, Dan Sri Hartatik. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Integritas Sub Nilai Kejujuran Melalui Program Kantin Kejujuran Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6):3565–78. Doi: 10.31004/Edukatif.V3i6.939.
- Choirunnisa, Saraskia Mei. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Di Smk Pgr 3 Malang."
- Chulsum, Umi. 2017. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 7 Surabaya." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 5(1):5. Doi: 10.26740/Jepk.V5n1.P5-20.
- Faiz, Aiman, Bukhori Soleh, Imas Kurniawaty, Dan Purwati Purwati. 2021. "Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Di Indonesia." *Jurnal Basicedu* 5(4):1766–77. Doi: 10.31004/Basicedu.V5i4.1014.
- Harita, Akuardin, Bestari Laia, Dan Sri Florina L. Zagoto. 2022. "Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022." *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)* 2(1):40–52.
- Herlina, Ilma Pasca, Dan Ronny Mugara. 2021. "Implementasi Penanaman Karakter Disiplin Siswa Melalui Membaca Dengan Metode Projct Based Learning (Pjbl) Dikelas Ii Sekolah Dasar." *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)* 4(2):222–30.
- Julia, Putry, Dan Ati Ati. 2019. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Dan Kejujuran Siswa." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 3(2):112–22.
- Kazmi, Rahma. 2016. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Survei Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Di Jakarta Timur)." *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)* 1(1). Doi: 10.30998/Sap.V1i1.1008.

- 8633 *Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah – Arniah, Ahmad Rifa’I, Miftahul Jannah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3843>
- Maria, Rika, Rifma Rifma, Dan Syahril Syahril. 2021. “Efektivitas Pembelajaran Dan Pembinaan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4):1503–12. Doi: 10.31004/Edukatif.V3i4.566.
- Mz, Ihsan. 2018. “Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa.” *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* 2(1):1–11. Doi: 10.23971/Njppi.V2i1.915.
- Naibaho, Dorlan. 2018. “Peranan Guru Sebagai Fasilitator Dalam Perkembangan Peserta Didik.” *Jurnal Christian Humaniora* 2(1):77–86. Doi: 10.46965/Jch.V2i1.112.
- Nopiyanto, Yahya Eko, Septian Raibowo, Andika Prabowo, Sulastri, Dan Alimuddin. 2021. “Peran Guru Penjas Dalam Kesiapsiagaan Bencana Alam Gempa Bumi Di Sekolah Dasar Kecamatan Taba Atas.” *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* 7(2):295–303. Doi: 10.5281/Zenodo.4896277.
- Octavia, Erna, Dan Ines Sumanto. 2018. “Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 2(2). Doi: 10.31571/Pkn.V2i2.955.
- Pradina, Qonita, Aiman Faiz, Dan Dewi Yuningsih. 2021. “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(6):4118–25. Doi: 10.31004/Edukatif.V3i6.1294.
- Prasetyo, Danang, Marzuki Marzuki, Dan Dwi Riyanti. 2019. “Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru.” *Harmony: Jurnal Pembelajaran Ips Dan Pkn* 4(1):19–32.
- Rufaedah, Evi Aeni, Dan Maesaroh. 2021. “Peran Guru Bk Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Balongan.” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 1(1):8–15.
- Salouw, Joniel Hendrik, Suharno Suharno Suharno, Dan Rostin Talapessy. 2020a. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Untuk Mewujudkan Ketahanan Pribadi Siswa Melalui Pembelajaran Ppkn (Studi Kasus Di Sma 1 Wonreli Maluku Barat Daya).” *Jurnal Ketahanan Nasional* 26(3):380–98. Doi: 10.22146/Jkn.61168.
- Salouw, Joniel Hendrik, Suharno Suharno Suharno, Dan Rostin Talapessy. 2020b. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Untuk Mewujudkan Ketahanan Pribadi Siswa Melalui Pembelajaran Ppkn (Studi Kasus Di Sma 1 Wonreli Maluku Barat Daya).” *Jurnal Ketahanan Nasional* 26(3):380–98. Doi: 10.22146/Jkn.61168.
- Sobri, Muhammad, Nursaptini Nursaptini, Arif Widodo, Dan Deni Sutisna. 2019. “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah.” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Ips* 6(1):61–71. Doi: 10.21831/Hsjpi.V6i1.26912.
- Sugiana, Aset, Dan Sofyan Sofyan. 2019. “Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Smk Ethika Palembang.” *Jurnal Pai Raden Fatah* 1(1):105–16. Doi: 10.19109/Pairf.V1i1.3020.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sulha Dan Marsianus Gani. 2017. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas Xi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7(2):72–79. Doi: 10.20527/Kewarganegaraan.V7i2.4274.
- Surahman, Edy, Dan M. Mukminan. 2017. “Peran Guru Ips Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa Smp.” *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Ips* 4(1):1–13. Doi: 10.21831/Hsjpi.V4i1.8660.
- Suriadi, Harri Jumarto, Firman Firman, Dan Riska Ahmad. 2021. “Analisis Problema Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(1):165–73. Doi: 10.31004/Edukatif.V3i1.251.
- Wulandari, Endah, Marhan Taufik, Dan Kuncahyono Kuncahyono. 2018. “Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upayapembentukan Karakter Siswa Di Sd Muhammadiyah 4 Kota Malang.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)* 6(1):65. Doi: 10.22219/Jp2sd.V6i1.5904.

- 8634 *Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa Madrasah Ibtidaiyah – Arniah, Ahmad Rifa’I, Miftahul Jannah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3843>
- Yanti, Yuli, Dan Marimin Marimin. 2017. “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa.” *Economic Education Analysis Journal* 6(2):329–38.
- Yayuk Setyaningrum (Terakhir), Rahmat Rais, Dan Eka Sari Setianingsih. 2020. “Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Siswa.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* volume 3(3).
- Yohana Afliani Ludo Buan. 2021. *Guru Dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Penerbit Adab.